

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Gh.A., S.M. Arab, H.A. Alikhani, I. Allahdadi and M.H. Arzanesh. 2007. Isolation and selection of indigenous *Azospirillum* spp. and IAA of superior strain on wheat roots. *World Journal of Agricultural Sciences* 3: 523-529.
- Anonim. 2004. Sertifikasi Benih Bawang Merah. Direktorat Perbenihan Jenderal Bina Produksi Hortikultura, Jakarta.
- Anonim. 2010. Peranan Biofertilizer pada Pertanian Organik. <<http://bkp3.malangkab.go.id/berita-24.html>>. Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Agarwal, V.K. and J.B. Sinclair. 1996. *Principles of Seed Pathology*. Lewis Publishers, New York.
- Ashari, S. 2006. *Meningkatkan Keunggulan Bebuahan Tropis Indonesia*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Aveling, T.A.S., H.G. Snyman, and S.P. Naude. 1993. Evaluation of seed treatments for reducing *Alternaria porri* and *Stemphylium vesicarium* on onion seed. *Plant Disease* 77: 1009-1011.
- Bennett, R.S. and P.D. Colyer. 2010. Dry heat and hot water treatments for disinfecting cotton seed of *Fusarium oxysporum* f. sp. *vasinfectum*. *Plant Disease* 94: 1469-1475.
- Bourne, MCC. 1982. *Food Texture and Viscosity Concept and Measurement*. Academic Press Inc, New York.
- Burhannudin. 2009. Fungisida metalaksil tidak efektif menekan penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis*) di Kalimantan Barat dan alternatif pengendaliannya. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*. 395-399.
- Clear, R.M., S.K. Patrick, T.K. Turkington, and R. Wallis. 2002. Effect of dry heat treatment on seed-borne *Fusarium graminearum* and other cereal pathogens. *Journal Plant Pathology* 24:489-498.
- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019*. Bappenas, Jakarta.
- Djaenuddin, N. 2011. *Bioekologi Penyakit Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum*)*. Seminar dan Pertemuan Tahunan XXI PEI, PFI Komda Sulawesi Selatan dan Dinas Perkebunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- du Toit, L. J., and P. Hernandez-Perez. 2005. Efficacy of hot water and chlorine for eradication of *Cladosporium variabile*, *Stemphylium botryosum*, and *Verticillium dahliae* from spinach seed. *Plant Disease* 89: 1305-1312.

- Eckert, B.O., B. Weber, G. Kirchhof, A. Halbritter, M. Stoffels¹, and A. Hartmann. 2001. *Azospirillum doebereineriae* sp. nov., A nitrogen-fixing bacterium associated with the C4-grass *Miscanthus*. International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology 51: 17–26.
- Erdey, D.P., D.J. Mycock, and P. Berjak. 1997. The elimination of *Fusarium moniliforme* (Sheldon) infection in maize caryopses by hot water treatments. Seed Sci. Technol. 25: 485-501.
- Erythrina. 2013. Perbenihan dan budidaya bawang merah. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Berkelanjutan di Sulawesi Utara. 74-84.
- Forsberg, G. 2004. Control of Cereal Seed-borne Diseases by Hot Humid Air Seed Treatment. Swedish University of Agricultural Sciences Uppsala. Doctoral thesis.
- Gunaeni, N., A.W. Wulandari, A.S. Duriat, dan A. Muharam. 2011. Insiden penyakit virus tular umbi pada tigabelas varietas bawang merah asal Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jurnal Hortikultura 2: 164-172.
- Hasanah, M. 2002. Peran mutu fisiologik benih dan pengembangan industri benih tanaman industri. Jurnal Litbang Pertanian 21: 84-91.
- Hervani, D., L. Syukriani, E. Swasti, dan Erbasrida. Teknologi budidaya bawang merah pada beberapa media dalam pot di kota Padang. Warta Pengabdian Andalas 15: 1-8.
- Husna, A. 2014. Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicm* L.). Jurnal UMSB 3: 1-11.
- Irawan, H. Handojo, dan Lastri Legowo. 1984. Pengaruh Perawatan Air Panas Terhadap Bakteri Penyakit Pembuluh. Pros. Pert. Teknis. BP3G, Pasuruan.
- Irfan, M. 2013. Respon bawang merah (*Allium ascalonicum* L) terhadap zat pengatur tumbuh dan unsur hara. Jurnal Agroteknologi 3: 35-40.
- Kaeni, E. 2013. Tanggapan Empat Kultivar Bawang Merah (*Allium cepa* var. Agregatum) Terhadap Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*) Setelah Perlakuan Bibit. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Kubota, M., N. Hagiwara, and T. Shirakawa. 2012. Disinfection of seeds of cucurbit crops infested with *Acidovorax citrulli* with dry heat treatment. Journal of Phytopathology 160: 364–368.

- Kurnianti, N. 2013. Budidaya Bawang Merah dari Biji. <<http://www.tanijogo-negoro.com/2013/04/budidaya-bawang-merah.html>>. Diakses tanggal 24 Mei 2014
- Kusumawardhani, A. dan W.D. Widodo. 2003. Pemanfaatan pupuk majemuk sebagai sumber hara budidaya tomat secara hidroponik. *Buletin Agronomi* 31: 15-20.
- Maryati dan Wiryatmi. 1996. Budidaya Bawang Merah di Yogyakarta. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta.
- Mott, J.J., S.J. Cook, and R.J. Williams. 1982. Influence of short duration, high temperature seed treatment on the germination of some tropical and temperate legume. *Tropical Grasslands* 16: 50-55.
- Mugnisijah, W.Q dan A. Setiawan. 1999. Pengantar Produksi Benih. Rajawali Press, Jakarta.
- Mukhlis, Purwaningsih, dan D. Anggorowati. 2012. Pengaruh berbagai jenis Mikroorganisme Lokal (MOL) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada tanah aluvial. <<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jspp/article/view/1183>>. Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Munawar, A. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press, Bogor.
- Mustafa, A. Daud, dan M. Selomo. 2013. Identifikasi residu pestisida klorpirifos dan metidation dalam kacang panjang di pasar Pannampu dan Lotte Mart kota Makassar. <<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5428/JURNAL.pdf?sequence=1>>. Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Nega, E., R. Ulrich, S. Werner, and M. Jahn. 2003. Hot water treatment of vegetable seed an alternative seed treatment method to control seed-borne pathogens in organic farming. *Journal Plant Disease Protection* 110: 220-234.
- O'Reilly, C. and N. De Atrip. 2007. Seed moisture content during chilling and heat stress effects after chilling on the germination of common alder and downy birch seeds. *Silva Fennica* 41: 235-246.
- Pambayun, R. 2008. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Produksi Sayuran Indigeneos. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Prawiranata, W.S.H. 1998. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan Jilid II. Departemen Botani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Putra, A.D. 2011. Tanggapan Beberapa Kultivar Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Serangan *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* Penyebab Penyakit Moler di Lahan Kabupaten Nganjuk. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional. Skripsi.

- Putra, L.K. 2005. Penyehatan Bibit Tebu dengan Perawatan Air Panas. Makalah training of trainers P3GI, Pasuruan.
- Rahayu, N.T., A. Supriyanto, dan Salamun. 2013. Potential hydrolysis with cellulase enzyme fermentation bacteria isolates of *Bacillus* sp. Jurnal Ilmiah Biologi 2: 50-57.
- Rahmawati, N. 2005. Pemanfaatan Biofertilizer Pada Pertanian Organik. <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1131/3/05013941.pdf.txt>>. Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Raka, I.G.N., A.A.M. Astiningsih, I.D.N. Nyana, dan I.K. Siadi. 2012. Pengaruh *dry heat treatment* terhadap daya simpan benih cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). J. Agric. Sci. and Biotechnol. 1: 1-11.
- Rao, N.S.S. 1994. Soil Microorganism and Plant Growth. Oxford and IBM Publishing Co. (Terjemahan H. Susilo. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman). Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Rukmana, R. 1994. Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pacapanen. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sadjad. S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. Grasindo, Jakarta.
- Samadi, B., dan B. Cahyono. 1996. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Santoso, S.E., L. Soesanto, dan T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. J. HPT Tropika 7: 53-61.
- Shirakawa, T. 2002. Development of treatment for seed disinfection. In: Ministry of Agriculture, Forest and Fisheries. (ed) Development of Methods to Control Bacterial Fruit Blotch in Watermelons. Tokyo, Ministry of Agriculture, Forest and Fisheries, Japan.
- Situmeang, M., A. Purwanto, dan S. Sulandari. 2014. Pengaruh pemanasan terhadap perkecambahan dan kesehatan benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Vegetalika 3: 27-37.
- Sudir, B. Nuryanto, dan T.S. Kadir. 2012. Epidemiologi, patotipe, dan strategi pengendalian penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi. Iptek Tanaman Pangan 7: 79-87.
- Sumarni, N. dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balista, Bandung.

- Sumarno. 1998. Penyediaan benih berdasarkan adaptasi varietas kedelai pada agroklimat spesifik. Prosiding Lokakarya Sistem Produksi dan Peningkatan Mutu Benih Kedelai di Jawa Timur. JICA-BPTP Karangploso-Diperta Jawa Timur.
- Suriani, N. 2011. Bawang Bawa Untung. Budidaya Bawang Merah dan Bawang Merah. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- Syahputra, A. dan R. Hadi. 2011. Perlakuan Udara Panas terhadap Kedelai untuk Eradikasi Cendawan Model *Microcyclus ulei*. Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Umboh dan Andre. 1997. Petunjuk Penggunaan Mulsa. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Viljanen-Rollinson, S.L.H., M.V. Marroni, and R.C. Butler. 2008. Reduced sensitivity to carbendazim in isolates of *Botrytis allii*. Plant Pathology 60: 108-113.
- Wibowo, S. 2009. Budidaya Bawang. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Winarsih, S. dan Sugiyarta, E. 2009. Pengaruh perawatan air panas dan antibiotik terhadap perkembangan kultur pucuk tebu. MPG 4: 91 – 100.
- Wiyatiningsih, S. 2003. Kajian Asosiasi *Phytophthora* sp. dan *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* penyebab penyakit moler pada bawang merah. Mapeta 5: 1-6.
- Wiyatiningsih, S., A. Wibowo, dan E. Triwahyu. 2009. Keparahan penyakit moler pada enam kultivar bawang merah karena infeksi *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* di tiga daerah sentra produksi. Seminar Nasional Akselerasi Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Mendukung Revitalisasi Pertanian, UPN Veteran, Jawa Timur.
- Wiyono, S. 2007. Perubahan Iklim dan Ledakan Hama dan Penyakit. Dalam makalah Keanekaragaman Hayati Ditengah Tantangan masa Depan Indonesia. Jakarta, 28 Juni 2007.
- Yuwono, T. 2006. Bioteknologi Pertanian. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.